

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ANEKA TAMBANG (ANTAM), TBK PERIODE 2012-2024

Deri Darmawan<sup>1</sup>, Yulian Bayu Ganar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas  
Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Tangerang Selatan

\*Penulis Korespondensi: [derydarmawan96@gmail.com](mailto:derydarmawan96@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01534@unpam.ac.id](mailto:dosen01534@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of company size (measured by the natural logarithm of total assets) and capital structure (measured by the Debt to Equity Ratio/DER) on profitability (measured by Return on Assets/ROA) at PT Aneka Tambang (ANTAM), Tbk for the period 2012-2024. This research method uses a descriptive quantitative approach. The type of sample used is secondary data from the company's financial statements processed using multiple linear regression through SPSS 27, with the classical assumption test showing normal data, no multicollinearity, heteroscedasticity, or autocorrelation. The results show that company size has no significant effect partially ( $t\text{-count } 0.214 < t\text{-table } 2.228$ ,  $\text{sig } 0.835 > 0.05$ ), while capital structure has a significant negative effect ( $t\text{-count } -3.267 < t\text{-table } 2.228$ ,  $\text{sig } 0.008 < 0.05$ ). Simultaneously, company size and capital structure significantly influence profitability, with a significance value of  $0.004 < 0.05$ , with an  $F\text{-test of } 10.056 > F\text{-table of } 4.10$ . The  $R^2$  coefficient of determination test results show 66.8% of the variance in profitability, while the remaining 33.2% is influenced by factors outside the research model.*

**Keywords:** *Company Size, Capital Structure, Profitability*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (diukur dengan *logaritma natural* total aset) dan struktur modal (diukur dengan *Debt to Equity Ratio/DER*) terhadap profitabilitas (diukur dengan *Return on Assets/ROA*) pada PT Aneka Tambang (ANTAM), Tbk periode 2012-2024. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis sampel yang digunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan diolah menggunakan regresi linear berganda melalui SPSS 27, dengan uji asumsi klasik menunjukkan data normal, tidak ada multikolinearitas, heteroskedastisitas, atau autokorelasi. Hasil menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial ( $t\text{-hitung } 0,214 < t\text{-tabel } 2,228$ ,  $\text{sig } 0,835 > 0,05$ ), sementara struktur modal berpengaruh negatif signifikan ( $t\text{-hitung } -3,267 < t\text{-tabel } 2,228$ ,  $\text{sig } 0,008 < 0,05$ ). Secara simultan, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  dengan nilai  $F\text{-hitung } 10,056 > F\text{-tabel } 4,10$ . Hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  66,8% variansi Profitabilitas, sedangkan 33,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

**Kata Kunci** : Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efisien dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Menurut (Sitorus et al., 2020) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, penggunaan aset, dan modal yang dimiliki. Menurut (Sujarweni 2020:64) profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat imbalan atau keuntungan dibandingkan dengan penjualan atau aktiva.

**Tabel 1.1**  
**SIZE PT Aneka Tambang (ANTAM), Tbk Periode 2012-2024**

Tahun	Total Aktiva
2012Rp.	19.708.540.946.000
2013Rp.	21.865.117.391.000
2014Rp.	22.044.202.220.000
2015Rp.	30.356.850.890.000
2016Rp.	29.981.535.812.000
2017Rp.	30.014.273.452.000
2018Rp.	33.306.390.807.000
2019Rp.	30.194.907.730.000
2020Rp.	31.729.512.995.000
2021Rp.	32.916.154.000.000
2022Rp.	33.637.271.000.000
2023Rp.	42.851.329.000.000
2024Rp.	44.522.645.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang (ANTAM) Melalui situs web [www.antam.com](http://www.antam.com)

Kemampuan untuk memanfaatkan aset yang dimiliki guna mencapai skala ekonomi. Dengan total aset yang besar (Ukuran Perusahaan), perusahaan seharusnya memiliki sumber daya yang lebih luas dan efisiensi operasional yang lebih baik, sehingga mampu mendorong margin laba ke tingkat maksimal.

**Tabel 1.2**  
**Debt to Equity Ratio (DER) PT Aneka Tambang (ANTAM), Tbk Periode 2012-2024**

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas
2012	Rp. 6.876.224.890.000	Rp. 12.832.316.056.000
2013	Rp. 9.071.629.859.000	Rp. 12.793.487.532.000
2014	Rp. 10.114.640.953.000	Rp. 11.929.561.267.000
2015	Rp. 12.040.131.928.000	Rp. 18.316.718.962.000
2016	Rp. 11.572.740.239.000	Rp. 18.408.795.573.000
2017	Rp. 11.523.869.935.000	Rp. 18.490.403.517.000
2018	Rp. 13.567.160.084.000	Rp. 19.739.230.723.000
2019	Rp. 12.061.488.555.000	Rp. 18.133.419.175.000
2020	Rp. 12.690.063.970.000	Rp. 19.039.449.025.000
2021	Rp. 12.079.056.000.000	Rp. 20.837.098.000.000
2022	Rp. 9.925.211.000.000	Rp. 23.712.060.000.000
2023	Rp. 11.685.659.000.000	Rp. 31.165.670.000.000
2024	Rp. 12.323.139.000.000	Rp. 32.199.506.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang (ANTAM) Melalui situs web [www.antam.com](http://www.antam.com)

Perusahaan idealnya mampu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri sesuai dengan *Trade-off Theory*. Hal ini penting agar beban bunga dari pinjaman untuk pendanaan proyek-proyek strategis tidak melampaui manfaat pendapatan yang dihasilkan, sehingga tetap memberikan nilai positif bagi laba bersih perusahaan.

**Tabel 1.3**  
**Rasio Return on Assets PT Aneka Tambang (ANTAM), Tbk Periode 2012-2024**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aktiva</b>
2012	Rp. 516.375.095.000	Rp. 19.708.540.946.000
2013	Rp. 409.947.369.000	Rp. 21.865.117.391.000
2014	Rp. (775.286.289.000)	Rp. 22.044.202.220.000
2015	Rp.(1.440.852.896.000)	Rp. 30.365.850.890.000
2016	Rp. 64.806.188.000	Rp. 29.981.535.812.000
2017	Rp. 136.503.269.000	Rp. 30.014.273.452.000
2018	Rp. 874.426.593.000	Rp. 33.306.390.807.000
2019	Rp. 193.852.031.000	Rp. 30.194.907.730.000
2020	Rp. 1.149.353.693.000	Rp. 31.729.512.995.000
2021	Rp. 1.861.740.000.000	Rp. 32.916.154.000.000
2022	Rp. 3.820.964.000.000	Rp. 33.637.271.000.000
2023	Rp. 3.077.648.000.000	Rp. 42.851.329.000.000
2024	Rp. 3.852.218.000.000	Rp. 44.522.645.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang (ANTAM) Melalui situs web [www.antam.com](http://www.antam.com)

PT Antam idealnya mencapai tingkat profitabilitas yang melampaui rata-rata industri pertambangan. Hal ini dapat dicapai apabila perusahaan mampu mengoptimalkan biaya operasional dan memaksimalkan pendapatan dari hasil hilirisasi mineral. Selain itu, kondisi ideal tercapai ketika pertumbuhan laba tidak hanya berasal dari fluktuasi harga pasar, tetapi juga dari keunggulan kompetitif dan produktivitas yang tinggi di setiap lini operasional.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Berdirinya sebuah perusahaan selalu memiliki tujuan yang jelas. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perusahaan harus melaksanakan seluruh fungsinya secara optimal. Fungsi keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan operasional saling berkaitan untuk mendukung strategi dan tujuan perusahaan (Daft, 2020). Fungsi ini memainkan peran krusial yang meskipun berbeda dalam fokusnya, bersama-sama menciptakan sinergi yang diperlukan untuk mendukung strategi bisnis perusahaan.

#### **Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Wild et., al. (2018) Laporan keuangan adalah ringkasan dari informasi keuangan yang disusun untuk memberikan gambaran atas kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan bukan sekedar pencatatan transaksi, tetapi alat penting yang memberikan wawasan strategis tentang keuangan perusahaan, membantu pemangku kepentingan membuat keputusan berbasis data.” Menurut (Kieso et., al. 2020), Laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan dan dapat dipercaya mengenai situasi keuangan dan perubahan keuangan perusahaan. (Menurut Deegan 2022), laporan keuangan merupakan laporan yang disusun untuk menyajikan informasi tentang kinerja, posisi keuangan, serta perubahan ekuitas dari entitas kepada pengguna eksternal.

#### **Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2019:104), “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi

satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar

komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode".  
Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah perpaduan pendanaan berupa utang dan ekuitas yang harus dikelola secara optimal untuk menekan biaya modal dan meminimalkan risiko keuangan, sehingga dapat meningkatkan nilai dan profitabilitas perusahaan, terutama pada sektor-sektor yang membutuhkan pendanaan besar dan jangka waktu panjang seperti infrastruktur. Pengelolaan struktur modal yang kurang tepat dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan pendanaan permanen oleh perusahaan yang diwakilkan utang jangka panjang dan ekuitas (Sartono dan Ratnawati, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan adanya suatu metode atau cara sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif merupakan cara memberi penjelasan atau menggambarkan tentang suatu objek penelitian apa adanya. Penelitian kuantitatif yaitu suatu kegiatan atau proses untuk menemukan pengetahuan dengan cara menggunakan data berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama, mengenai aspek- aspek tertentu berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis, sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus studi. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017), menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merujuk pada seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus studi. Berdasarkan tempat yang telah peneliti tetapkan untuk dijadikan penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Periode 2012-2024.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Pengambilan sampel dilakukan karena tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi akibat

keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya, serta untuk mempermudah analisis dengan tetap menghasilkan kesimpulan yang mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel atau Teknik Sampling adalah metode untuk memilih sampel yang dapat mewakili populasi secara akurat. Proses pengambilan sampel ini harus dilakukan dengan cermat agar sampel yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi dan karakteristik populasi secara keseluruhan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih karena keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya untuk meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu, diperlukan teknik pengambilan sampel yang tepat agar sampel dapat secara akurat mewakili populasi, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi populasi sebenarnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, berupa laporan neraca dan laba rugi pada PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode tahun 2012-2024.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari data sekunder seluruh Laporan Keuangan PT Aneka Tambang (ANTAM), Tbk seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Periode 2012-2024. Berikut adalah hasil perhitungan untuk penelitian ini.

#### 4.2.1 Analisis Statistkik Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Uji Statistik Descriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	13	30.61	31.43	31.0393	.23976
STRUKTUR MODAL	13	.37	.85	.5982	.13831
PROFITABILITAS	13	-.05	.11	.0282	.04566
Valid N (listwise)	13				

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 27, 2025

#### 4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			13
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.02631073
Most Extreme Differences	Absolute		.169
	Positive		.092
	Negative		-.169
Test Statistic			.169
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.384
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.371
		Upper Bound	.397

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai *test* signifikansi > dari intensitas nyata. Hal tersebut ditunjukkan dengan *Asymp. Sig (2-tailed)* atau signifikansi residual sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari intensitas nyata yaitu sebesar 0,05. Maka data tersebut dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dapat dipenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

**Uji Multikolinearitas**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UKURAN PERUSAHAAN	.578	1.730
	STRUKTUR MODAL	.578	1.730

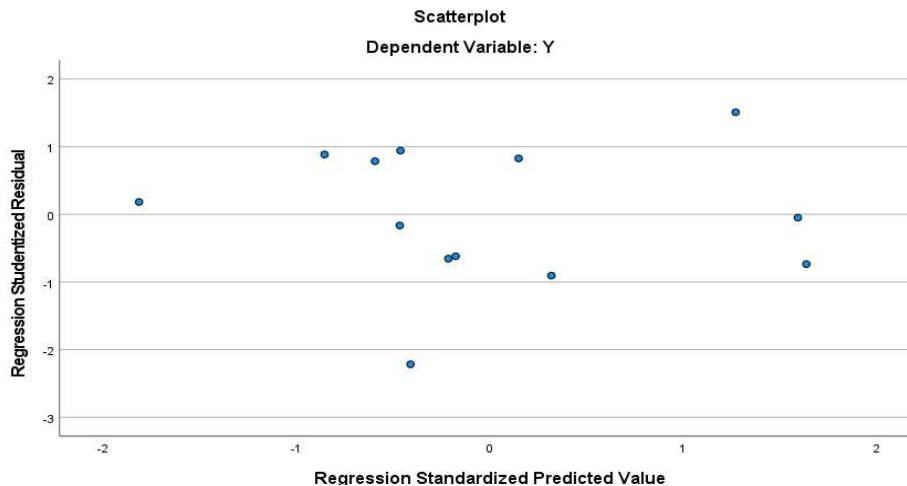
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, nilai *tolerance* yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas melebihi 0,10. Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.1 Scatterplot**



Sumber : Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 27, 2025

Berdasarkan dari pengujian yang ditampilkan pada gambar 4.6 diatas menjelaskan bahwa tampilan *scatterplot* tidak menunjukkan pola yang jelas tetapi menunjukkan pola yang acak dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada uji model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.3  
Uji Autokorelasi *Durbin-Watson***

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	Std. Error of the <i>Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>	
1	.817 <sup>a</sup>	.668	.601	.029	1.694	
a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN						
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS						

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 di atas nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,694. Nilai tabel DU dengan sampel 13 dan K (variabel independent) = 2 diperoleh nilai sebesar 1,5621 dan 4-DU sebesar 2,4379. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Durbin-Watson* berada diantara DU dan 4-DU yaitu nilai *Durbin-Watson* lebih dari nilai DU ( $1,694 > 1,5621$ ) dan nilai *Durbin-Watson* kurang dari nilai 4-DU yaitu ( $1,694 < 2,4379$ ). Maka kesimpulannya yaitu tidak adanya autokorelasi karena ( $DU < DW < 4-DU$ ) yaitu ( $1,5621 < 1,694 < 2,4379$ ).

**4.2.5 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 27.

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan)						
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017	2	.008	10.056	.004 <sup>b</sup>
	Residual	.008	10	.001		
	Total	.025	12			
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS						
b. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN						

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 27, 2025

Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh ukuran perusahaan, dan struktur modal secara simultan terhadap profitabilitas adalah sebesar  $0,004 < 0,05$  atau nilai  $F_{hitung} 10,056 > F_{tabel} 4,10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas.

2. Uji T (Uji Parsial)

**Tabel 4.12**  
**Uji T (Uji Parsial)**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
		<i>Unstandardized</i>	<i>Coefficients</i>	<i>Standardized</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.121	1.448		-.083	.935
	UKURAN PERUSAHAAN	.010	.046	.051	.214	.835
	STRUKTUR MODAL	-.258	.079	-.783	-3.267	.008

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 27, 2025

Dapat diketahui rumus untuk mencari  $T_{tabel}$  adalah sebagai berikut:

### 4.3 Pembahasan Penelitian

Hasil dari pengujian statistik dengan menggunakan SPSS Statistics Versi 27 mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Aneka Tambang (ANTAM), Tbk pada tahun 2012 hingga tahun 2024 adalah sebagai berikut:

#### 4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$   $10,056 > F_{tabel}$  4,10 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Secara bersama-sama ukuran perusahaan dan struktur modal terbukti memengaruhi profitabilitas PT Antam. Hasil ini mendukung konsep manajemen keuangan dari Brigham & Houston (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan harus dikelola secara terintegrasi untuk mencapai tujuan maksimalisasi nilai perusahaan. Hal ini memberikan gambaran bahwa profitabilitas (ROA) tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, "besaran aset dan kebijakan struktur modal secara bersama-sama akan memberikan sinyal positif bagi investor mengenai efisiensi manajemen dalam mencetak laba". Hasil ini memperkuat penelitian (Sanjaya & Ananda, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan dan skala perusahaan merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja laba. *Leverage* yang terlalu tinggi berpotensi menekan Profitabilitas akibat beban bunga dan risiko finansial, sedangkan perusahaan berskala besar umumnya memiliki keunggulan pada efisiensi operasional, daya saing, dan penghematan biaya melalui skala ekonomi. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang bijak dan pemanfaatan sumber daya secara optimal menjadi kunci dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan kinerja keuangan

#### 4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui nilai T ukuran Perusahaan adalah 0,214. Sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0,214 < 2,22814$ ). Selanjutnya hasil pengujian juga memperlihatkan nilai signifikansi  $0,835 > 0,05$ , sehingga variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Aneka Tambang (ANTAM), Tbk periode 2012 hingga 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa bagi perusahaan besar PT Antam, penambahan aset (seperti investasi smelter) tidak secara otomatis meningkatkan laba jika efisiensi manajerial tidak ditingkatkan. Brigham & Houston (2019) menyatakan bahwa perusahaan besar umumnya memiliki keunggulan kompetitif karena akses pendanaan yang lebih luas dan adanya *economies of scale* yang memungkinkan efisiensi biaya. Namun, dalam konteks penelitian ini, teori tersebut tidak terbukti secara empiris. "Aset yang besar justru dapat menjadi beban jika tidak dikelola

dengan optimal, karena akan memunculkan biaya pemeliharaan dan biaya agensi yang tinggi. Hasil ini sejalan dengan temuan (Putra & Susila, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi penentu utama dalam pencapaian Profitabilitas tinggi. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Sanjaya & Ananda, 2025) yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang bervariasi tergantung pada bagaimana perusahaan mengelola risiko bisnis dan operasionalnya.

#### **4.3.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui nilai T struktur modal adalah -3,267. Sehingga  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $-3,267 < 2,22814$ ). Selanjutnya hasil pengujian juga memperlihatkan nilai signifikansi  $0,008 > 0,05$ , sehingga variabel struktur modal secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas PT Aneka Tambang (ANTAM), Tbk periode 2012 hingga 2024. Andani et al., (2023), meskipun utang dapat digunakan sebagai sumber pendanaan untuk ekspansi, penggunaan utang yang terlalu tinggi akan meningkatkan beban tetap berupa biaya bunga. Jika keuntungan operasional perusahaan tidak mampu menutupi kenaikan beban bunga tersebut, maka efisiensi penggunaan aset (ROA) akan menurun. "Peningkatan *Debt to Equity Ratio* tanpa diikuti dengan peningkatan pendapatan yang sebanding akan menyebabkan laba bersih tergerus, yang pada akhirnya menurunkan rasio profitabilitas.

Hal ini memperkuat hasil penelitian (Widyastuti & Ludvy, 2024) yang menyatakan bahwa rasio utang seperti *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh krusial terhadap *return on asset* (ROA). Peningkatan beban bunga akibat struktur modal yang didominasi utang cenderung menggerus laba bersih perusahaan. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Yusandi Ferdiansyah Aditama, 2025) yang menekankan bahwa kebijakan struktur modal yang signifikan sangat menentukan kesetabilan profitabilitas, dalam kasus Antam, penggunaan utang yang tinggi justru menjadi beban finansial yang menekan kinerja keuangan selama periode penelitian.

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian ini variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran perusahaan, Struktur modal, Profitabilitas. Kesimpulan dan temuan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas PT Aneka Tambang (ANTAM), Tbk periode 2012-2024
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT Aneka Tambang (ANTAM), Tbk periode 2012-2024
3. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas PT Aneka Tambang (ANTAM), Tbk periode 2012-2024

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Keterbatasan dalam metode pengumpulan data yang mungkin menyebabkan ketidakakuratan dalam data yang dianalisis.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yakni Ukuran Perusahaan dengan indikator Ln(Total Aset), Struktur Modal dengan indikator DER. Karena itu, masih ada banyak rasio lain yang bisa memengaruhi Profitabilitas.
3. Untuk eksplorasi lebih lanjut, perlu melihat faktor-faktor lain selain faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin mempunyai dampak terhadap profitabilitas.

### **5.3 Saran**

1. Optimalkan struktur modal sebagai prioritas utama. Karena struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (dengan koefisien negatif), perusahaan sebaiknya menjaga rasio

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT ANEKA TAMBANG (ANTAM), TBK  
PERIODE 2012-2024**

hutang yang optimal (DER di bawah ambang batas yang membebani biaya bunga). Hindari ketergantungan berlebih pada hutang eksternal untuk mencegah penurunan profitabilitas.

2. Fokus pada efisiensi operasional daripada ekspansi skala besar. Ukuran perusahaan tidak signifikan secara parsial, sehingga pertumbuhan melalui akuisisi atau ekspansi aset tidak selalu meningkatkan profitabilitas. Alihkan strategi ke peningkatan efisiensi internal, seperti pengelolaan biaya tetap dan variabel, untuk hasil yang lebih berkelanjutan.

3. Integrasikan faktor simultan dalam pengambilan keputusan. Meski ukuran perusahaan tidak dominan secara parsial, pengaruh simultan dengan struktur modal menunjukkan sinergi positif. Manajemen disarankan melakukan simulasi skenario keuangan (misalnya via rasio keuangan terintegrasi) sebelum ekspansi, agar struktur modal tetap mendukung profitabilitas keseluruhan. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya diperluas variabel independen yang digunakan atau diteliti oleh faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi profitabilitas. Selain itu tambahkan cakupan sub-sektor perusahaan agar sampel penelitian lebih luas, sehingga hasil uji yang diperoleh lebih kuat dan lebih lengkap.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management: Theory & Practice*. Edisi 15. Jakarta: Salemba Empat.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2019). *Principles of Corporate Finance*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Daft, R. L. (2020). *Management*. Edisi 12. Bandung: Penerbit Alcon.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryana, A. (2022). *Metode Penelitian untuk Pemula*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Edisi 15, hlm. 315. Jakarta: Salemba Empat.
- James, C., & John, R. (2020). *Corporate Financial Management*. Edisi 4. London: Pearson Education.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairinal. (2021). *Dasar-dasar Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Morisson. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial dan Bisnis*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance*. Edisi 12. McGraw-Hill Education.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Rasio Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: New Library Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### **Jurnal**

- Agnes Dewinta. (2023). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas", *Jurnal Ilmiah MEA Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 7, hlm. 846-871.
- Amalia, R., Hafizi, M. R., & Mubarak, A. (2024). "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan", *Accounting Journal of Ibrahimy (AJI)*, 2(1), hlm. 22-37.
- Anggraini, N. F., Istiatin, I., & Hartono, S. (2023). "Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Profitabilitas", *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), hlm. 1578-1585. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.4729>
- Apryani, A., & Ganar, Y. B. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT ANEKA TAMBANG (ANTAM), TBK  
PERIODE 2012-2024**

- Periode 2014-2024. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(4), 861-869. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i4.7968>
- Arisadi, Y. C., Djumahir, & Djazuli, A. (2021). "Pengukuran Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(4), hlm. 567-574.
- Bastian, P., Burhanuddin, B., Rauf, A., Kurniawan, A. W., & Nurman, N. (2024). "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan", *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 6(1), hlm. 16-27. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v6i1.799>
- Desyana, A., dkk. (2023). "Profitabilitas dan Keberlanjutan Bisnis", *Jurnal Manajemen*, 15(2), hlm. 45-60.
- Elysia Fianianni Girang. (2025). *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*. Skripsi S1 tidak dipublikasikan. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Geofanny Fitra. (2024). "Struktur Modal Optimal", *Jurnal Keuangan*, 10(1), hlm. 23-35.
- Hermanto. (2023). "Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan", *Jurnal Ekonomi*, 12(3), hlm. 78-90.
- Ilyas, F., & Mildawati, T. (2024). "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(1), hlm. 1-25.
- Ishak, S., Abdullah, J., Saprudin, S., & Hasan, W. (2024). "Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), hlm. 71-79. <https://doi.org/10.38043/jiab.v9i1.5108>
- Isyham, M., & Prasetyo, A. B. (2024). "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Sub-Sektor Infrastruktur", *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1), hlm. 1853-186.
- Jelatu, dkk. (2024). "Artikel Jelatu Intan Nceong Desember 2024", 2(2), hlm. 6-13.
- Kurrahmaniah, M., Rizal, N., & Murniati, W. (2021). "Pengaruh Variabel terhadap Profitabilitas", 1(2), hlm. 122-129.
- Lenas, M. N., & Tellu, A. H. (2024). "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk", *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 4(2), hlm. 70-78.
- Liu, W., & Li, W. (2014). "The relationship between firm size and market power: Evidence from Chinese firms", *International Journal of Business and Management*, 9(7), hlm. 40-49. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n7p40>
- Megawati, N. L. A., & Sedana, I. B. P. (2019). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Ekonomi*, 12(1), hlm. 5328-5340.
- Nuraini, N., & Andrianto, D. (2020). "Standar Akuntansi Keuangan dan Implikasinya terhadap Laporan Keuangan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), hlm. 45-58. <https://doi.org/10.21002/jak.v15i1.2020>
- Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Febrian, W. D., & Rafii. (2024). "Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Mulia Industindo Tbk", *Jurnal NERACA PERADABAN*, 2(6), hlm. 26-31.
- Priscilla, dkk. (2021). "Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Sub Sektor Food and Beverage", *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(1), hlm. 69-82.
- Putra, I. G. N. P., & Susila, G. P. A. J. (2020). "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Sub Sektor Perkebunan", *Jurnal Manajemen*, 6(2), hlm. 178-187.
- Sanjaya, R., & Ananda, Z. O. (2025). "Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas PT Adhi Karya", *Jurnal Fokus Manajemen*, 5(3), hlm. 591-598.
- Sitorus, dkk. (2020). "Profitabilitas dan Penjualan", *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(1), hlm. 34-48.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PT ANEKA TAMBANG (ANTAM), TBK  
PERIODE 2012-2024**

- Widyastuti, D. F., & Ludvy, A. (2024). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset serta implikasinya terhadap harga saham pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2013-2023. *JORAPI Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 2277-2284.
- Yanti Darmayanti. (2019). "Firm Size dan Kebijakan Publik", *Jurnal Ekonomi*, 11(4), hlm. 89-102.
- Yusandi Ferdiasyah Aditama. (2025). *Struktur Modal Signifikan*. Skripsi S1 tidak dipublikasikan. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Sumber Web**
- Antam. (2012-2024). *Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk*. <http://www.antam.com/id/laporan-keuangan> (diakses 15 Juli 2025).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *PSAK dan Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- MIND ID. (2023). *Profil Perusahaan*. <https://www.mind.id> (diakses 2025).
- PT Aneka Tambang Tbk. (2012-2024). *Laporan Keuangan Tahunan*. [www.antam.com](http://www.antam.com) (diakses Juli 2025).